

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang populer dimasa ini di seluruh dunia terutama di kawasan Eropa, Amerika dan Asia. Di tanah air kita pun permainan sepak bola sudah dikenal cukup lama, dan merupakan salah satu permainan rakyat yang sangat digemari dan sudah memasyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan, mulai dari anak-anak kecil, remaja sampai orang tua sangat menggemarinya. Hal ini disebabkan oleh sifat permainannya itu sendiri yang mempunyai ciri khas yaitu mudah dilakukan, menyenangkan dan tidak memerlukan biaya yang mahal, serta permainan sepak bola ini dapat pula menjadi suatu alat pemersatu dalam persaudaraan, kerjasama antar bangsa.

Pesatnya perkembangan sepak bola di seluruh kawasan dunia ditandai dengan bermunculannya klub-klub sepak bola yang begitu menjamur di mana-mana. Perkembangan persepak bolaan di tanah air cukup mengalami kemajuan yang cukup pesat, khususnya jika ditinjau dari segi pembibitan. Banyak perkumpulan-perkumpulan sepak bola yang kebanyakan peminatnya terdiri atas anak-anak usia muda, itu menunjukkan bahwa sudah melekatnya jiwa-jiwa olahraga sepak bola. Para pemain yunior pun telah dapat menunjukkan prestasi khususnya tim pelajar Indonesia yang telah beberapa kali berhasil menjuarai kejuaraan sepak bola antar pelajar Asia.

Menurut Sudjarwo, Iwan (2015:iv) sepak bola adalah “Permainan antara dua regu yang berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukkan lebih banyak akan keluar sebagai pemenang”. Permainan sepak bola merupakan permainan yang membutuhkan kondisi fisik yang baik, teknik dasar serta keterampilan yang mutlak harus dikuasai. Selanjutnya Sudjarwo, Iwan (2015:1) menjelaskan

Teknik dasar dalam permainan sepak bola pada umumnya terbagi 2 bagian, yaitu: (1) teknik tanpa bola, yang terdiri dari: lari cepat dan merubah arah, melompat dan meloncat, gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu dengan badan dan gerakan-gerakan khusus untuk penjaga gawang. (2) teknik dengan bola, terdiri dari mengenal bola, menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola, teknik gerak tipu dengan bola, merampas atau merebut bola dan teknik khusus penjaga gawang.

Dalam permainan sepak bola kalau kita menampilkan teknik sepak bola yang baik akan mampu meningkatkan mutu permainan sepak bola itu sendiri. Seorang pemain sepak bola akan terkenal dan populer karena dia memiliki teknik bermain yang bagus. Untuk menjadi seorang pemain sepak bola yang baik, dibutuhkan penguasaan teknik dasar bermacam-macam. Penguasaan berbagai teknik tersebut memerlukan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang, agar gerakan tersebut menjadi otomatisasi dan pada saat pertandingan teknik-teknik tersebut dapat dilakukan dengan baik, tidak canggung dan tidak kaku lagi gerakan tersebut.

Dalam permainan sepak bola terdapat teknik-teknik dasar yang menunjang terhadap prestasi, antara lain teknik menendang bola, menggiring bola, melempar bola dan teknik khusus penjaga gawang. Hal ini sejalan dengan pendapat Sucipto, dkk. (2005:17) teknik dasar yang perlu dimiliki oleh pemain sepak bola adalah

“Menendang, menghentikan, menggiring, menyundul, merampas, lemparan ke dalam, dan menjaga gawang”. Dari berbagai teknik dasar tersebut, penulis mengambil teknik menendang bola untuk dibahas secara lebih mendalam.

Menendang bola merupakan karakteristik pemain sepak bola yang paling dominan. Menurut Sucipto, dkk. (2005:17) tujuan menendang bola adalah “Untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the gol*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*)”.

Shooting dalam sepak bola merupakan salah satu teknik yang memegang peranan penting dalam permainan sepak bola. Karena tujuan *shooting* adalah untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan tujuan memperoleh poin untuk merubah keadaan atau sering di sebut skor. Mengenai definisi *shooting* (menendang bola), Sudjarwo, Iwan (2015:23) mengemukakan sebagai berikut: “*Shooting* adalah keterampilan menembak yang dasar, mencakup *instep drive, full volley, half volley, serving* atau menikung”. Dengan demikian, teknik dasar tersebut harus dapat dikuasai oleh setiap pemain karena teknik tersebut dapat membawa pada peningkatan prestasi, baik individu maupun tim. Menurut Soekatamsi (2005:84) *shooting* adalah “Salah satu kemampuan individu dalam permainan sepak bola dengan tujuan memasukkan bola ke dalam gawang”. Sedangkan menurut Sugiyanto (2007:17) *shooting* adalah “Tendangan ke arah gawang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan”. Selanjutnya Sugiyanto (2007:17) menjelaskan pelaksanaan teknik *shooting* adalah sebagai berikut.

1. Ada awal sebelum tendangan, 2. Posisi pemain membentuk sudut kurang lebih 30 derajat disamping bola, 3. Penempatan kaki tumpu sesaat

setelah *shooting* disamping hampir sejajar dengan bola, 4. Sesaat akan menendang, kaki ayun menarik ke belakang dan selanjutnya gerakan melepas ke depan, 5. Perkenaan bola adalah kaki punggung bagian dalam juga dapat menggunakan punggung kaki, 6. Pandangan mata sesaat *impact* melihat bola selanjutnya mengikuti ke arah sasaran, 7. Setelah melepas tendangan masih ada gerakan-gerakan lanjutan (*follow through*) agar diperhatikan tidak putus.

Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan kaki bagian luar, dan menendang dengan punggung kaki. Secara biomekanik menendang bola berdasarkan perkenaan kaki berbeda-beda sesuai tujuannya. Menendang menggunakan kaki bagian dalam mempunyai tujuan untuk mengoper atau menembak bola ke arah gawang karena dapat mengarahkan laju bola sesuai dengan yang diinginkan. Menendang bola menggunakan punggung kaki lebih digunakan untuk menembak bola ke arah gawang dengan kuat karena posisi menendang ini mengarahkan kekuatan tendangan secara lurus dengan kekuatan penuh. Sedangkan menendang dengan kaki bagian luar adalah bertujuan untuk mengoper, namun penggunaan kaki bagian luar ini jarang dilakukan kecuali di saat-saat tertentu yang memang dibutuhkan.

Berdasarkan pengamatan penulis Atlet Sepak Bola PORDA Kota Tasikmalaya merupakan atlet yang telah menguasai teknik-teknik sepak bola khususnya teknik *shooting*. Bagi Atlet Sepak Bola PORDA Kota Tasikmalaya tersebut *shooting* sepertinya bukan merupakan teknik yang sulit. Hal ini terlihat ketika mereka bermain sepak bola hampir semua pemain mampu melakukan teknik *shooting* dalam keadaan bola diam maupun dalam keadaan bergerak.

Hal ini yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian sekaligus membandingkan efektivitas tendangan bola diam dengan bola bergerak terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepak bola pada Atlet Sepak Bola PORDA Kota Tasikmalaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Efektifkah *shooting* dengan bola diam terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepak bola pada Atlet Sepak Bola PORDA Kota Tasikmalaya?
2. Efektifkah *shooting* dengan bola bergerak terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepak bola pada Atlet Sepak Bola PORDA Kota Tasikmalaya?
3. Manakah yang lebih efektif antara *shooting* dengan bola diam dan bola bergerak terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepak bola pada Atlet Sepak Bola PORDA Kota Tasikmalaya?

C. Definisi Operasional

Berikut ini penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah tersebut.

1. Perbandingan menurut Pusat Bahasa (2008:100) adalah “1) perbedaan (selisih) kesamaan, 2) persamaan; ibarat, 3) pedoman pertimbangan”. Yang dimaksud perbandingan dalam penelitian ini adalah perbedaan (selisih) kesamaan efektivitas antara *shooting* dengan bola diam dan bergerak terhadap

hasil *shooting* dalam permainan sepak bola pada Atlet Sepak Bola PORDA Kota Tasikmalaya.

2. Efektivitas, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya efek atau pengaruh dari *shooting* bola diam dan bola bergerak terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepak bola pada Atlet Sepak Bola PORDA Kota Tasikmalaya.
3. Shooting Menurut Sudjarwo, Iwan (2015:23), yaitu

Tendangan yang diawali dengan kaki mendekati bola dari belakang pada sudut tipis. Lalu letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola, tekukkan lutut kaki tersebut. Rentangkan tangan ke samping untuk menjaga keseimbangan, lalu tarik kaki yang akan menendang ke belakang, luruskan kaki tersebut, kepala tidak bergerak kemudian fokuskan perhatian pada bola”.
4. Shooting bola diam dan bola bergerak dalam penelitian ini adalah menendang bola yang dilakukan secara perorangan oleh Atlet Sepak Bola PORDA Kota Tasikmalaya dengan bola dalam keadaan diam dan bergerak yang ditempatkan di berbagai sudut dengan jarak yang telah ditentukan oleh penulis.
5. Sepak bola menurut Sudjarwo, Iwan (2015:iv) adalah “Permainan antara dua regu yang berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukkan lebih banyak akan keluar sebagai pemenang”.

D. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan tentu memiliki tujuan. Begitu pula dalam penelitian, senantiasa diperlukan adanya hasil akhir kegiatan yang ditentukan guna tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mengetahui efektivitas *shooting* dengan bola diam terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepak bola pada Atlet Sepak Bola PORDA Kota Tasikmalaya.
2. Mengetahui efektivitas *shooting* dengan bola bergerak terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepak bola pada Atlet Sepak Bola PORDA Kota Tasikmalaya.
3. Mengetahui manakah yang lebih efektif antara *shooting* dengan bola diam dan bola bergerak terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepak bola pada Atlet Sepak Bola PORDA Kota Tasikmalaya.

E. Kegunaan Penelitian

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang sudah ada khususnya teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, serta dapat memperkaya khazanah ilmu keolahragaan terutama ilmu kepelatihan dan fisiologi olahraga.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman bagi para guru, pembina dan pelatih olahraga dalam menyusun program pembelajaran dan pelatihan, yang bertujuan meningkatkan keterampilan *shooting* siswa yang diajarinya atau yang dilatihnya.